

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *CHAT GPT* TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS RANAH KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI DI SMAN 1 SENTAJO RAYA

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam
Kuantan Singingi Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh

**DIEVA PRATIWI
NPM. 220307025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1448 H / 2026 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dieva pratiwi**
Tempat/tanggal lahir : Jalur patah, 05 Desember 2003
NPM : 220307025
Alamat : Desa jalur patah, Teratak air hitam
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini dengan judul **"pengaruh penggunaan Aplikasi Chat GPT terhadap Kemampuan berfikir kritis ranah kognitif peserta Didik pada mata pelajaran pendidikan gama Islam dan Budi Pekerti kelas XI di SMAN 1 Sentajo Raya"** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua risikonya.

Taluk Kuantan, 08 Juli 2026

Hormat Saya,



Dieva pratiwi
NPM. 220307025

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap Skripsi Saudari:

Nama	: Dieva pratiwi
NPM	: 220307025
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul	: “pengaruh penggunaan Aplikasi <i>CHAT GPT</i> terhadap kemampuan berfikir kritis ranah kognitif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI di SMAN 1 Sentajo Raya”

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 05 Juni 2026

Pembimbing I



SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Pembimbing II



ZULHAINI, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KAPRODI

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Aplikasi *CHAT GPT* terhadap Kemampuan berfikir kritis ranah kognitif peserta Didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI di SMAN 1 Sentajo Raya** " yang ditulis oleh Dieva pratiwi, NPM. 220307025 telah disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Taluk Kuantan, 08 Juli 2026

Mengetahui

Pembimbing I



SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Pembimbing II



ZULHAINI, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



ALHAIRI, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN.1010038901

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Aplikasi *CHAT GPT* terhadap Kemampuan berfikir kritis ranah kognitif peserta Didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI di SMAN 1 Sentajo Raya**".Yang ditulis oleh **Dieva Pratiwi, NPM. 220307025** telah diseminarkan pada tanggal 28 Agustus 2026 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan sebagai syarat pada Program Studi Pendidikan Agam Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk kuantan,28 Agustus 2026

Mengesahkan
Tim Sidang Munaqasyah

Ketua


Dr. Ikrina Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN.1022108801

Moderator


A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN.1010078605

Sekretaris


Zulkhairi, S.Pd.I.,MA
NIDN. 1012098004

Penguji I


Andrizar, S.Psi., M.Pd.I
NIDN.2111108301

Penguji II


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN.1010038901

Dekan fakultas ilmu pendidikan dan sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi


H. Fitrianto, S.Ag.,M.Sh
NIDN.2117027602


MOTTO

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya"

(Q.S Al-Baqarah 2:286)

"Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, tetapi keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha"

(B.J Habibie)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur hanya untuk Allah Azza Wa Jalla, berkat rahmat, taufiq serta hidayah-Nyalah penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Meskipun penulis sadar dengan segenap kekurangan sebagai hamba-Nya yang Dhaif, ikhtiar dan do'a menjadi obat penguat penyusunan skripsi ini agar berguna bagi khalayak umum. Sholawat berserta salam rindu teruntuk Habibullah Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam, yang telah berjuang mengajarkan umatnya agar mempelajari kebesaran Allah serta dapat membedakan antara yang Haq dan Batil.

Alhamdulillah hanya kata ini yang dapat terucap, rasa tak kuasa, rasa tak percaya, butuh pengorbanan dan penuh kesabaran, keuletan, ketekunan, serta kegigihan, pada akhirnya tugas skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta sebagai bukti begitu banyak ilmu, pengalaman dan wawasan yang telah penulis dapatkan selama menimba ilmu pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Dengan bangga penulis persembahkan karya ilmiah ini untuk almamater tercinta semoga dapat memberikan kontribusi yang positif dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi setiap orang yang membaca skripsi ini. AAMIIN

ABSTRAK

DIEVA PRATIWI, 220307025 : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Chat GPT* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ranah Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas XI SMA Negeri 1 Sentajo Raya

Perkembangan teknologi informasi saat ini membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk hadirnya Aplikasi kecerdasan buatan seperti *Chat GPT*, sementara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di tingkat SMA masih sering berpusat pada hafalan sehingga kemampuan berpikir kritis peserta didik belum berkembang secara optimal, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Aplikasi *Chat GPT* terhadap kemampuan berpikir kritis ranah kognitif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas XI-1 SMA Negeri 1 Sentajo Raya. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*, dengan populasi seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sentajo Raya dan sampel sebanyak 32 orang yang diambil menggunakan teknik sampel jenuh, serta pengumpulan data dilakukan melalui, observasi, kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, perhitungan skor gain ternormalisasi (*n-Gain*), serta uji hipotesis dengan Uji *Paired Sample t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor kemampuan berpikir kritis peserta didik mengalami peningkatan dari 25,09 pada saat pretest menjadi 35,16 pada saat posttest dengan selisih kenaikan sebesar 10,06 poin dan nilai rata-rata *n-Gain* sebesar 0,40 (kategori sedang), serta nilai signifikansi uji hipotesis sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf 0,05 sehingga Hipotesis Nol ditolak dan Hipotesis Alternatif diterima. Hal ini membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Aplikasi *Chat GPT* terhadap kemampuan berpikir kritis ranah kognitif peserta didik, di mana aplikasi ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif mendorong peserta didik lebih aktif menggali informasi, menganalisis materi, dan melatih kemampuan berpikir mendalam.

Kata kunci : Aplikasi *Chat GPT*, Kemampuan Berpikir Kritis, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

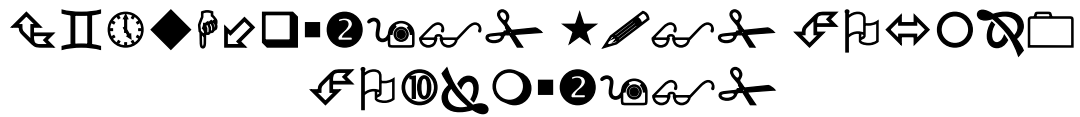
ABSTRACT

DIEVA PRATIWI, 220307025 : The Influence of Using the *Chat GPT* Application on Students' Critical Thinking Skills in the Cognitive-Domain within the Islamic Religious Education and Character Building Subject for grade XI at SMA Negeri 1 Sentajo Raya.

Current advancements in information technology have brought significant changes to the educational landscape, including the emergence of artificial intelligence applications like ChatGPT. Meanwhile, instruction in Islamic Religious Education and Character Building at the high school level often remains centered on rote memorization, hindering the optimal development of students' critical thinking skills. Therefore, this study aims to determine the impact of using the ChatGPT application on the cognitive-domain critical thinking skills of students in the Islamic Religious Education and Character Building subject within class XI-1 at SMA Negeri 1 Sentajo Raya. This study employs an experimental design—specifically the One-Group Pretest-Posttest design—involving a population of all Grade XI students at SMA Negeri 1 Sentajo Raya and a sample of 32 students selected via the saturated sampling technique. Data collection was conducted through observation, questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis involved descriptive statistics, normality and homogeneity tests, normalized gain (n-Gain) score calculations, and hypothesis testing using the Paired Sample t-Test. The results indicate that the students' average critical thinking score increased from 25.09 in the pretest to 35.16 in the posttest—an increase of 10.06 points—with a mean n-Gain score of 0.40 (moderate category). Furthermore, the hypothesis test yielded a significance value of 0.000, which is below the 0.05 threshold; consequently, the Null Hypothesis was rejected and the Alternative Hypothesis was accepted. These findings demonstrate that the use of the ChatGPT application has a significant impact on students' cognitive-domain critical thinking skills, serving as an innovative learning medium that encourages students to actively explore information, analyze material, and practice deep thinking.

Keywords : *Chat GPT* Application, Critical Thinking Skills, Islamic Religious Education and Character Building.

KATA PENGANTAR



Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, segala puji bagi Allah Tuhan seru semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, nikmat dan hidayah-Nya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar kesarjanaan dari Fakultas ilmu pengetahuan dan sain islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya yang beriman. Atas rahmat Allah SWT dan rasa syukur *kepada* Allah atas segala nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“pengaruh penggunaan Aplikasi Chat GPT terhadap kemampuan berfikir kritis ranah kognitif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas XI di SMAN 1 Sentajo Raya”**. Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Fitrianto, S.Ag., M. Sh, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam.

3. Ibu Nelvi Aysa, S.P, selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam.
4. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Zulhaini, S.Pd.I.,MA, selaku Dosen Pembimbing II yang kontribusinya begitu besar selama proses bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Civitas akademika Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi yang terlibat selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Afrizal selaku kepala sekolah di SMAN 1 Sentajo Raya, segenap majelis guru, Staf dan Tata usaha serta Keluarga Besar Sekolah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga pendidikan tersebut.
9. Ibu Suwidatilis Malianti, S.Ag selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Sentajo Raya.
10. Kedua orang tua tersayang, Ayahanda Suyono dan Ibunda Muriyanti. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun ayah dan ibu tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun selalu memberikan yang terbaik,

tak kenal lelah untuk mendo'akan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat ayah dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga ayah dan ibu selalu sehat, panjang umur, murah rezeki, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

11. Saudara kandung tercinta (Nikmatun Hasanah, S.Pd, Sayyidah amini, S.Pd, Dimas Habib Alamsyah, Karisna Mahaardini) Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material. Terkhusus, terima kasih sudah menjadi mood booster untuk penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan cinta yang diberikan kepada penulis.
12. Seluruh teman-teman PAI angkatan 2022 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini.
13. *Last but not least*, terima kasih untuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan memberikan manfaat bagi semua pihak. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan di masa mendatang terimakasih tak terhingga kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Sungguh penulis tidak dapat memberikan balasan apapun. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Semoga proposal Skripsi ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kita semua terutama dalam memajukan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam. Aamiin

Teluk Kuantan, 08 Juli 2026

Penulis,

Dieva pratiwi
NPM. 220307025

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KAPRODI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	4
C. Batasan masalah.....	5
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Kegunaan penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian teoritis.....	8
1. Pengertian Aplikasi <i>Chat GPT</i>	8
2. kemampuan berfikir kritis ranah kognitif	14
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka konseptual	24
D. Hipotesis	25
E. Definisi oprasional.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan lokasi penelitian.....	30

C. Populasi dan sampel	30
D. Teknik pengumpulan data	31
E. Teknik analisis data	33
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	36
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	36
B. Penyajian Data	46
C. Analisis Data	66
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel.2.1 Kata kerja oprasiona ranah kognitif	21
Tabel.2.2 Penelitian Relevan.....	21
Tabel.2.3 Defenisi Operasional	26
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	31
Tabel 4.1 Nama-nama Kepala SMAN 1 Sentajo Raya.....	39
Tabel 4.2 Keadaan Guru / Pegawai SMAN 1 Sentajo Raya TP. 2025/2026	40
Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMAN 1 Sentajo Raya TP. 2025/2026	43
Tabel 4.4 Keadaan Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Sentajo Raya	44
Tabel 4.5 Mata Pelajaran di SMA Negeri 1 Sentajo Raya.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Variabel X	47
Tabel 4.7 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Validitas Angket Variabel X	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Variabel Y	49
Tabel 4.9 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y	50
Tabel 4.10 Hasil Reliabilitas Instrumen Angket Variabel X	51
Tabel 4.11 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Reabilitas Angket Variabel X	52
Tabel 4.12 Hasil Reliabilitas Instrumen Angket Variabel Y	52
Tabel 4.13 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Reabilitas Angket Variabel Y	53
Tabel 4.14 Deskripsi Statistik Data Hasil Pretest Angket Variabel X.....	54
Tabel 4.15 Distribusi frekuensi data hasil Pretest angket variabel X	55
Tabel 4.16 Distribusi frekuensi data hasil Pretest angket variabel X	56
Tabel 4.17 Deskripsi Statistik Data Hasil Posttest Angket Variabel X	57
Tabel 4.18 Distribusi frekuensi data hasil posttest angket variabel X	58
Tabel 4.19 Distribusi frekuensi data hasil posttest angket variabel X	58
Tabel 4.20 Deskripsi Statistik Data Hasil Angket Variabel Y	59
Tabel 4.21 Distribusi frekuensi data hasil angket variabel Y	60
Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Data Hasil Angket Pretest Variabel Y.....	61
Tabel 4.23 Deskripsi statistik data hasil angket posttest variabel Y	62
Tabel 4.24 Distribusi frekuensi data hasil angket posttest variabel Y	62
Tabel 4.25 Distribusi frekuensi data hasil angket posttest variabel Y	63

Tabel 4.26 Data Hasil Observasi	64
Tabel 4.27 Hasil Uji Normalitas X	67
Tabel 4.28 Hasil Uji Normalitas Y	68
Tabel 4.29 data hasil uji homogenitas variabel X	68
Tabel 4.30 data hasil uji homogenitas variabel Y	68
Tabel 4.31 Hasil Uji Hipotesis	69
Tabel 4.32 Hasil Uji N-Gain	71
Tabel 4.33 Hasil kategori Uji N-Gain.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	24
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan di Indonesia memandang bahwa siswa sebagai subjek yang akan dibina, tidak hanya dikembangkan potensi afektif dan psikomotorik semata, namun juga dengan potensi kognitif nya sebagai wujud pendidikan yang holistik sebagaimana yang tersirat di dalam Undang-undang NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

*Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.*¹

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita- cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia, Sebagai mana yang tercantum pada Q.S An-Nahl ayat 78 berikut ini:



¹ undang undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, 'undang undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional', *Demographic Research*, 49.0 (2003), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

Artinya: "*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur*" (Q.S. An-Nahl: 78)

Berdasarkan ayat diatas manusia pada saat dilahirkan ke dunia belum memiliki suatu ilmu pengetahuan sehingga Allah SWT. memerintahkan pada hambanya untuk selalu belajar dalam kehidupan sehari-hari agar memiliki ilmu pengetahuan yang digunakan untuk berinteraksi dengan lingkungan. dengan kemajuan teknologi tersebut semakin menerapkan potensi bahwa sumber pembelajaran tidak hanya terpusat atau terpaku pada seorang pendidik, namun juga orientasi sumber pembelajaran lebih luas lagi dan memanfaatkan alat bantu (*as a tools*) untuk mempercepat pencarian sumber belajar secara luas (*broad based learning*). dengan kondisi tersebut maka teknologi akan menjadi satu disiplin ilmu yang memang harus dipelajari oleh pendidik dan peserta didik sebagai bekal menghadapi pembelajaran abad-21 ini.²

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat pada era globalisasi saat ini tidak mampu dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran salah satunya penggunaan aplikasi *Chat GPT*.

Berdasarkan tinjauan pendahuluan yang penulis lakukan di SMAN 1 Sentajo raya, diketahui bahwa sekolah tersebut telah mengimplementasikan

² Faiz Aiman and Kurniawaty Imas, 'Tantangan Penggunaan ChatGPT Dalam Pendidikan Ditinjau Dari Sudut Pandang Moral', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5.1 (2023), 456–63.

Kurikulum Merdeka secara bertahap sejak awal tahun 2023 pada seluruh mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan diketahui bahwa peserta didik banyak yang menggunakan aplikasi *Chat GPT* Pada proses menjawab tugas-tugas pembelajaran dan pertanyaan yang diajukan pendidik, aktivitas pembelajaran, dan proses evaluasi pendidikan secara signifikan³.

Mengapa penulis tertarik untuk membahas kelas XI karna kelas XI berada pada awal penerapan Kurikulum Merdeka belajar sementara kelas X sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar namun belum memilih penerapan unggulan sesuai bakat dan minat sementara kelas XII dalam masa-masa mempersiapkan kelulusan dengan ujian-ujian yang padat dari itu penulis melihat bahwa terdapat masalah yang timbul dari tinjauan pendahuluan yang sudah dilakukan⁴ :

1. Peserta didik dalam menyelesaikan tugas menjawab dengan asal dan tidak sesuai pemecahan masalahnya.
2. Peserta didik memiliki penjelasan jawaban yang tidak berfariatif.
3. Peserta didik dalam menjawab menggunakan bahasa yang terkesan kaku dan kurang formal atau bahkan terlalu formal sehingga terkesan bukan hasil pemikiran mandiri.
4. Peserta didik tidak mampu menganalisis makna jawabannya yang telah disampaikan kepada guru.

³ Nur Nindya Risnina and others, 'Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Di Institut Teknologi Sepuluh Nopember', *Bahasa Dan Budaya*, 2.4 (2023), 119–32 <<https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2364>>.

⁴ Observasi di dalam kelas saat proses belajar mengajar pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri 1 Sentajo Raya. tanggal 20 November 2025

5. Peserta didik kesulitan menerima atau mengartikan pertanyaan yang guru berikan sehingga penyampaian materi tidak tepat sasaran⁵.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa gejala masalah diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang terstruktur dan sistematis untuk mengetahui secara jelas dan komperhensif dengan judul :

“pengaruh penggunaan aplikasi *CHAT GPT* terhadap kemampuan berfikir kritis ranah kognitif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI di SMAN 1 Sentajo Raya”

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang guru berikan khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti masih menjawab dengan asal dan tidak sesuai pemecahan masalahnya dengan tujuan pembelajaran yang harus di capai pada modul ajar.
2. Peserta didik memiliki penjelasan jawaban tugas yang sama baik kata-kata dan pernyataan di dalamnya dengan peserta didik yang lain.
3. Peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru atau pun tugas menggunakan bahasa yang terkesan kaku dan bukan dari hasil kemandirian pemikiran dan pemahamannya sendiri.
4. Peserta didik mampu menjawab soal tugas yang berikan namun tidak mampu menganalisi makna jawaban yang di berikan kepada guru.(C4)

⁵ Wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri 1 Sentajo Raya (Suwidatilis malianti, S.Ag), tanggal 20 November 2025 di Perpustakaan SMA Negeri 1 Sentajo Raya

5. Peserta didik kesulitan mengevaluasi pertanyaan yang guru berikan pada saat ulangan tes lisan sehingga jawaban yang di berikan terkesan ragu dan asal-asalan.(C5)
6. Peserta didik kesulitan dalam menciptakan kreatifitas pemahaman dan penarikan kesimpulan materi pada saat guru mengadakan refleksi di akhir pembelajaran.(C6)

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ditemukan di lapangan, penulis membuat batasan masalah pada pengaruh penggunaan Aplikasi *Chat GPT* terhadap kemampuan berfikir kritis ranah kognitif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas XI di SMAN 1 sentajo raya, yaitu : “Adakah pengaruh penggunaan Aplikasi *Chat GPT* terhadap kemampuan berfikir kritis ranah kognitif peserta didik pada mata pelajaran Agama Islam dan budi pekerti kelas XI di SMAN 1 Sentajo Raya.”

D. Rumusan masalah

Adapun Masalah Yang Dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :
Adakah pengaruh penggunaan aplikasi *Chat GPT* terhadap kemampuan berfikir kritis ranah kognitif peserta didik pada mata pelajaran Agama Islam dan budi pekerti kelas XI di SMAN 1 Sentajo Raya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Setiap kegiatan tentunya mempunyai tujuan yang mengacu pada permasalahan yang ada, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian ini di adakan yaitu : Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang adakah

pengaruh penggunaan Aplikasi *Chat GPT* terhadap kemampuan berfikir kritis ranah kognitif peserta didik pada mata pelajaran Agama Islam dan budi pekerti kelas XI di SMAN 1 Sentajo Raya

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan pemikiran dan bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Guru PAI

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru – guru di sekolah dalam pemilihan metode, strategi, dan tehnik untuk keberhasilan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam .

c. Bagi Penulis

Sebagai wadah mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki selama perkuliahan dan Sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Aplikasi *Chat Gpt*

a. Pengertian *Chat GPT*

Kemajuan teknologi telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu alat teknologi yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan saat ini adalah adanya *Chat GPT*. *Chat GPT (Generative Pretrained Transformer)* adalah robot atau chatbot yang memanfaatkan kecerdasan buatan yang mampu berinteraksi dan membantu manusia dalam melakukan berbagai tugas.⁶

Langkah-langkah penggunaan Aplikasi meliputi :

1. Menetapkan tujuan dengan jelas sebelum menggunakan *Chat GPT*.
2. Menggunakan input yang tepat untuk mendapat hasil yang optimal, pastikan input atau pertanyaan di ajukan spesifik.
3. Melakukan Verifikasi Informasi Setiap informasi yang dihasilkan oleh *Chat GPT* harus diverifikasi dengan literatur akademik yang valid.⁷
4. Mengintegrasikan Hasil *Chat GPT* dengan Analisis Mandiri Gunakan hasil dari *Chat GPT* sebagai tambahan dalam analisis mandiri.

⁶Dodi Setiawan, Emilia Ayu Dewi Karuniawati, and Saksia Imelda Janty, 'Peran Chat Gpt (Generative Pre-Training Transformer) Dalam Implementasi Ditinjau Dari Dataset', *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3.3 (2023), 9527–39.

⁷ Anandra Raaditya Putra Graha dan Richardus Eko Indrajit, *Memfaatkan Chat GPT untuk Aktivitas Penelitian; Penyusunan Skripsi, Thesis, dan Disertasi* [Yogyakarta: Graha Ilmu, 2024], h. 8).

Pretraining adalah Model ini dilatih dengan sejumlah besar data teks dari berbagai sumber, sehingga mampu mempelajari berbagai pola bahasa, hubungan antar kata, dan konteks yang lebih luas, *Fine-tuning* adalah Setelah tahap pretraining, *GPT* dapat disesuaikan untuk tugas-tugas tertentu, seperti penelitian akademik, di mana model dapat belajar dari kumpulan data yang lebih spesifik untuk menghasilkan hasil yang lebih relevan, *Generasi Teks*: adalah Ketika menerima input, *GPT* menghasilkan teks baru dengan mencoba "memprediksi" kata atau frasa berikutnya yang sesuai dengan konteks, menghasilkan kalimat yang koheren dan relevan⁸.

Chat GPT adalah model bahasa berbasis kecerdasan buatan yang dikembangkan oleh Open AI. Model ini merupakan salah satu implementasi dari arsitektur *GPT (Generative Pre-trained Transformer)* yang terkenal. *GPT* adalah keluarga model yang telah dilatih dengan jumlah besar teks dari internet untuk memahami dan menghasilkan teks manusia yang alami. *Chat GPT* khususnya dirancang untuk tugas-tugas berbasis teks yang melibatkan interaksi dengan pengguna seperti pertanyaan dan jawaban, *Chat Bot*, dan tugas-tugas sejenisnya. *Chat GPT* mampu menjawab pertanyaan, memberikan informasi, menghasilkan teks kreatif, dan berinteraksi dengan pengguna dalam bahasa alami.⁹ Model ini dapat digunakan dalam *Chat Bot*, *assisten virtual*, atau sistem dukungan

⁸ Anandra Raaditya Putra Graha dan Richardus Eko Indrajit, *Memfaatkan Chat GPT untuk Aktivitas Penelitian; Penyusunan Skripsi, Thesis, dan Disertasi* [Yogyakarta: Graha Ilmu, 2024], h. 8).

⁹ Universitas Sebelas Maret, Jl Brigjend, and Slamet Riyadi, *'Analisis Pemanfaatan Aplikasi Online Pada Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Di Sekolah Dasar'*, 449, 24–28.

pelanggan, di mana ia dapat memahami dan merespons input manusia dengan cara yang alami dan informatif.¹⁰

Chat GPT merupakan perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk mengajukan pertanyaan menggunakan bahasa yang alami dan mudah dipahami dalam percakapan, kemampuan *Chat GPT* ini kemudian dianggap menjadi ancaman bagi dunia pendidikan karena di khawatirkan peserta didik akan menyalahgunakannya untuk mengerjakan tugas-tugas karena *Chat GPT* bekerja mengumpulkan data dokumen dari *internet*, termasuk *source code*, yang kemudian digabungkan tanpa memberikan label, kemudian semua data tersebut dimasukkan ke dalam algoritma *deep learning* sehingga *Chat GPT* dapat memberikan berbagai informasi cepat dan akurat berdasarkan kata pencarian yang digunakan.¹¹

Namun, keberadaan *Chat GPT* perlu disikapi dengan bijak, meskipun segala kemudahan bisa didapatkan dengan bertanya kepada fitur *Chat GPT*, pengguna *Chat GPT* itu sendiri harus diberikan bekal pemahaman nilai moral yang baik agar penggunaan *Chat GPT* saat ini terutama dalam dunia pendidikan tidak membuat penggunaannya menjadi terlena yang mengikis kemampuan kritis pada akhirnya karena segala kemudahan didapatkan dari bertanya kepada *Chat GPT*.¹²

¹⁰ Maret, Brigjend, and Riyadi.

¹¹ Sri Astuti Iriyani and others, 'Studi Literatur: Pemanfaatan Teknologi Chat GPT Dalam Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1.1 (2023), 9–16 <<https://doi.org/10.30812/upgrade.v0i0.3151>>.

¹² Aiman and Imas.

Ada kemungkinan bahwa *Chat GPT* tidak akan memiliki pengetahuan tentang peristiwa atau informasi terbaru yang terjadi setelah pemotongan pengetahuan. Secara keseluruhan, data set yang digunakan untuk melatih *Chat GPT* merupakan komponen penting dalam menghasilkan model yang mampu memahami dan merespons teks dengan baik. Data set tersebut memberikan dasar pemahaman bahasa yang luas bagi model, yang memungkinkannya untuk menghasilkan tanggapan yang alami dan informatif dalam percakapan dengan pengguna. Walaupun *Chat GPT* memiliki kemampuan untuk menghasilkan Teks yang alami dan menanggapi berbagai pertanyaan, perlu diingat bahwa model ini masih memiliki keterbatasan. Kadang-kadang, *Chat GPT* dapat menghasilkan jawaban yang tidak akurat atau tidak sesuai, terutama jika diberi input yang ambigu atau tidak jelas. Selain itu, model ini juga bisa cenderung menghasilkan Teks yang terlalu formal atau tidak cukup formal tergantung pada konteks. Oleh karena itu, penting bagi pengguna untuk memvalidasi dan mengoreksi jawaban yang diberikan oleh *Chat GPT* untuk memastikan keakuratan dan kecocokan informasi.¹³

b. Tujuan Penggunaan Aplikasi *Chat GPT*

Tujuan penggunaan aplikasi chat gpt dalam pembelajaran antara lain :

1. Agar peserta didik lebih memahami konsep pembahasan pembelajaran dengan menggunakan bahasa sederhana dan mudah di pahami.

¹³ Setiawan, Karuniawati, and Janty.

2. Merancang kerangka tugas tanpa menggantikan tugas peserta didik itu sendiri sesuai materi yang di pelajari sehingga pemahaman lebih kuat.
3. Mengembangkan ide dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran dan membantu menyelesaikan masalah yang di alami dalam proses pemahan materi secara mandiri.
4. Peserta didik dapat mengakses pembelajaran di mana saja dan kapan saja baik di dalam kelas atau di luar kelas.

Berdasarkan tujuan penggunaan aplikasi *chat gpt* di atas membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran mengembangkan ide dan kreativitas dengan akses yang mudah bisa di lakukan di mana saja dan kapan saja¹⁴.

c. Karakteristik Pengguaan *Chat GPT* Dalam Pembelajaran.

Adapun karakteristik karakteristik pengguaan *Chat GPT* dalam pembelajaran Sebagai berikut :

- 1) Fleksibel watru dan tempat
- 2) Bahasa mudah di pahami
- 3) Mendorong belajar mandiri
- 4) Sesuai kebutuhan pembelajaran
- 5) Memberikan jawaban dan umpan balik langsung
- 6) Dapat di gunakan dalam berbagai pembelajaran

d. Kelebihan dan kekurangan Aplikasi *Chat GPT* Dalam Pembelajaran

Kelebihan Aplikasi *Chat GPT* dalam pembelajaran sebgai berikut :

¹⁴ Nindya Risnina and others.

- 1) Dapat diakses kapan saja, di mana saja melalui perangkat *mobile* atau komputer, sehingga bisa digunakan saat belajar di rumah, antar kelas, atau sebelum ujian.
- 2) Memberikan jawaban dan umpan balik langsung, sehingga kesulitan materi bisa diatasi segera tanpa menunggu jadwal guru.
- 3) Menyesuaikan penjelasan dan tingkat kesulitan sesuai dengan kemampuan peserta didik tidak terlalu cepat atau terlalu lambat, berbeda dengan pembelajaran kelas yang berfokus pada kelompok.
- 4) Menjelaskan konsep kompleks dengan bahasa sederhana, contoh, dan analogi yang *relatable*, membuat materi sulit menjadi lebih mudah dicerna.
- 5) peserta didik tidak perlu takut salah atau malu bertanya, sehingga lebih berani mengungkapkan kesulitan dan bereksplorasi.
- 6) Membantu peserta didik menjadi lebih mandiri dalam mencari informasi dan memecahkan masalah sendiri, bukan hanya menunggu petunjuk dari orang lain.

Kekurangan Aplikasi *Chat GPT* Dalam Pembelajaran Sebagai Berikut :

- 1) Tidak bisa digunakan ketika tidak ada jaringan, yang menyulitkan siswa yang ingin belajar di tempat tanpa akses *internet*.
- 2) Jika terlalu bergantung, siswa bisa malas berpikir sendiri atau menyalin jawaban langsung, bukan mengembangkan argumen atau ide yang asli.

- 3) Tidak memberikan interaksi dengan teman atau guru, yang penting untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi dan kerja sama kelompok.

Chat GPT dilatih dengan menggunakan data tekstual dari berbagai sumber, tetapi itu tidak berarti ia sepenuhnya mengerti literatur akademik yang sangat teknis atau kompleks. *Chat GPT* cenderung memberikan ringkasan dari informasi yang tersedia secara umum dan mungkin kesulitan dalam memproses literatur yang lebih spesifik atau detail teknis yang mendalam¹⁵.

2. Kemampuan Berfikir Kritis Ranah Kognitif

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan merujuk pada kapasitas atau potensi individu untuk melakukan suatu tugas atau aktivitas, baik secara fisik maupun mental. (kognitif), fisik (psikomotorik), atau sosial-emosional (afektif). Kemampuan dapat berasal dari bakat alam, pembelajaran, pengalaman, atau kombinasi ketiganya, dan berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan keterampilan lebih lanjut. Kemampuan adalah "bakat yang melekat pada seseorang sejak lahir, tetapi dapat dikembangkan melalui proses belajar, latihan, dan pengalaman yang berkelanjutan." Menurutnya, kemampuan tidak hanya terbatas pada kemampuan fisik seperti kekuatan atau kecepatan, tetapi juga mencakup kemampuan mental seperti kemampuan memahami,

¹⁵ Anandra Raaditya Putra Graha dan Richardus Eko Indrajit, *Memfaatkan Chat GPT untuk Aktivitas Penelitian; Penyusunan Skripsi, Thesis, dan Disertasi* [Yogyakarta: Graha Ilmu, 2024], h. 10).

menganalisis, dan menyelesaikan masalah. Konteks ini penting karena menunjukkan bahwa kemampuan adalah sesuatu yang dinamis, bukan statis.

Indikator Berpikir Kritis meliputi :

1. *Interpretasi*
2. *Analisis*
3. *Evaluasi*
4. Penarikan Kesimpulan, Penjelasan, dan Kemandirian¹⁶.

b. Pengertian Kemampuan Berfikir Kritis

Berpikir adalah berbicara dalam hati. "Berpikir adalah meletakkan hubungan antara bagian-bagian pengetahuan kita". berpikir merupakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. Proses berpikir itu pada pokoknya ada tiga langkah, yaitu: pembentukan pengertian, pembentukan pendapat, dan penarikan kesimpulan. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat esensial untuk kehidupan, pekerjaan, dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan lainnya. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir yang diawali dan diproses oleh otak kiri. "Berpikir kritis telah lama menjadi tujuan pokok dalam pendidikan sejak 1942. Penelitian dan berbagai pendapat

¹⁶ Nindya Risnina and others.

tentang hal itu, telah menjadi topik pembicaraan dalam sepuluh tahun terakhir ini".¹⁷

Berpikir kritis sebagai "*reasonable reflective thinking focused on deciding what to believe or do*" yang berarti bahwa berpikir kritis merupakan berpikir berdasarkan pertimbangan akal sehat (logika) dan reflektif sebelum memutuskan sesuatu dalam suatu permasalahan. Berdasarkan pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis membutuhkan proses dan pertimbangan- pertimbangan sebelum akhirnya seseorang memutuskan atau memberikan penilaian terhadap sesuatu. Tentu pertimbangan- pertimbangan itu didasarkan pada alasan- alasan yang masuk akal dan sesuai dengan alur berpikir logis. Lebih lanjut, perhatian utama pada keterampilan berpikir kritis adalah bagaimana cara seseorang dalam membuat sebuah keputusan terkait suatu hal atau masalah. Pengambilan keputusan ini melibatkan proses penilaian terhadap argumen.¹⁸ Kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) tampaknya menjadi topik menarik yang sedang banyak diperbincangkan di dunia pendidikan saat ini. Pada abad 21 ini, peserta didik diharapkan dapat terampil untuk dapat menyelesaikan setiap permasalahan dengan kritis dan kreatif. Mereka dituntut untuk dapat dengan kritis memecahkan persoalan dengan daya analisis yang mempertimbangkan berbagai hal yang terkait dengan alasan logis dan

¹⁷ Wira Suciyo, M.Pd., Berpikir Kritis: Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik, dan Efikasi Diri (Indramayu: Penerbit Ada, 2021)

¹⁸ nahnu robid jiwandono, 'kemampuan berpikir kritis (critical thinking) mahasiswa semester 4 (empat) pada mata kuliah psikolinguistik', 4 (2018).

inovatif.¹⁹ Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi Tantangan dalam dunia pendidikan yaitu menuntut siswa untuk berpikir berpikir tingkat tinggi.²⁰

Sedangkan di dalam pengimplementasikan kurikulum merdeka belajar yang saat ini digunakan mengharuskan peserta didik untuk memiliki penalaran kritis yaitu (*HOTS*) *High Order Thinking Skill* atau kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan suatu kemampuan berpikir yang strategis sebagai informasi dalam menyelesaikan masalah, negosiasi isu, menganalisa argumen, atau membuat kemampuan berpikir tingkat tinggi yang begitu kompleks untuk Menyimpulkan, Menganalisis, Menguraikan, suatu permasalahan yang ada.²¹ Jadi dapat dikatakan bahwa (*HOTS*) *High Order Thinking Skill* berarti akan memungkinkan peserta didik dalam mengontruksi argumen yang tepat dan efektif untuk membuat keputusan atau solusi yang rasional sesuai dengan (KKO) kata kerja oprasional tabel toksonomi bloom ranah kognitif C4 (Meanalisis), C5 (Meevaluasi), C6 (Mekreasi/ Mencipta).

Berpikir kritis adalah kemampuan kognitif tingkat tinggi yang melibatkan proses menganalisis dan mengevaluasi informasi²².

¹⁹ Jiwandono.

²⁰ Hamdani M Prayitno B A Karyanto P, 'Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen The ImproveAbility To Think Critically Through The Experimental Method', 16.Kartimi (2012), 139–45.

²¹ Robiatul Adawiyah, 'Implementasi Pembelajaran Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57', *Tsaqila Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 2.1 (2022), 31–40 <<https://doi.org/10.30596/tjpt.v2i1.342>>.

²² Dewey, J. (1933). *How We Think*. Boston: D.C. Heath & Co, hlm. 9.

Menurut Taksonomi Bloom revisi, kemampuan ini berada pada level menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6)²³. Sementara Ennis mendefinisikannya sebagai pemikiran yang masuk akal dan reflektif untuk menentukan apa yang diyakini atau dilakukan²⁴.

Mengajarkan bernalar kritis *HOTS* merupakan suatu kewajiban guru di zaman ini khususnya pada anak sekolah menengah atas atau pada fase E (kelas X) dan fase F (kelas XI-XII) yang mana setiap fase memiliki CP, TP, ATP dalam modul ajarnya masing-masing. kemampuan tingkat tinggi diperlukan siswa untuk mengerjakan model penilaian abad 21, komunikasi dan teknologi yang makin terbuka, modern dan mengglobal terbuka, masuk dan berdinamika dalam keseharian suatu perusahaan atau lembaga pendidikan. dan tentunya menghadapi situasi kompleks dalam kehidup sehari-hari.²⁵ Terkait dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik merupakan sasaran pendidikan yang akan dikembangkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Ketiga aspek ini merupakan tujuan pendidikan yang harus dicapai setelah menempuh proses pendidikan.²⁶ Ranah kognitif

²³ Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman, hlm. 67–72.

²⁴ Ennis, R. H. (2011). *The Nature of Critical Thinking*. Dalam *Critical Thinking: A Streamlined Conception*. hlm. 1–8.

²⁵ Miftakhul Muthoharoh, 'Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)', *Journal of Islamic Education*, 5.2 (2020), 131–43.

²⁶ Sofyan Habibi Anhar, 'Analisis Materi Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Mts Kelas IX', *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13.2 (2023), 76–86 <<https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiroah/article/view/1214%0Ahttps://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiroah/article/download/1214/411>>.

adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa yang mencakup Menghafal/*Remember* (C1), Memahami/*Understand* (C2), Menerapkan/*Apply* (C3), Menganalisis/*Analyse* (C4), Mengevaluasi/*Evaluate* (C5), dan Membuat/*Create* (C6). Ranah kognitif dapat diukur menggunakan tes yang dikembangkan dari materi yang telah didapatkan di sekolah²⁷.

c. Pengertian Ranah Kognitif (Tabel Toksonomi Blom Revisi)

Ranah kognitif adalah domain yang berfokus pada proses mental dan intelektual. Ini mencakup kemampuan untuk memproses informasi, memahami, mengingat, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. anah ini sangat penting dalam pendidikan karena berkaitan dengan bagaimana siswa belajar dan memecahkan masalah. Ranah kognitif mencakup perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berpikir. Ini melibatkan aktivitas mental atau otak dalam memperoleh, menyimpan, mengambil, mengubah, dan menggunakan informasi.

Seorang psikolog di bidang pendidikan yang bernama Benjamin Samuel Bloom, beliau telah merumuskan sebuah konsep tujuan pendidikan yang di kenal dengan Taksonomi. Secara bahasa, Taksonomi berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari kata tassein dan nomos. Tassein berarti ‘pengaturan atau divisi’ dan nomos berarti

²⁷ Anhar.

‘hukum’. Jadi secara sederhana Taksonomi adalah hukum yang mengatur sesuatu. Taksonomi dapat diartikan juga dengan pengelompokan atau klasifikasi benda berdasarkan ciri-ciri tertentu. Sedangkan secara istilah, Taksonomi Bloom adalah suatu struktur hierarki yang digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan peserta didik mulai dari level (Jenjang) yang paling rendah hingga pada level (Jenjang) paling tinggi, guna untuk mencapai tujuan pendidikan²⁸. Sumbangsih pemikiran Benjamin Samuel Bloom telah memberikan pengaruh terhadap pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini terbukti bahwa pemikirannya sering kali dikutip dalam buku, jurnal ataupun lainnya yang ada kaitannya dengan pendidikan. Berangkat dari sumbangsih pemikirannya, maka terminologi ini dinisbatkan kepada Benjamin Samuel Bloom, sehingga konsep ini sering kali dikenal dengan *Taksonomi Bloom*. Secara umum taksonomi (pengelompokan) tujuan belajar harus mengacu kepada 3 jenis domain yang melekat kepada peserta didik, yakni:

- 1) Domain kognitif, yang berkaitan dengan tujuan belajar dan berorientasi pada kemampuan berpikir;
- 2) Domain afektif yang berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati;

²⁸ Agung Sihotang, ‘Implementasi Taksonomi Bloom Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Perilaku Teladan Siswa Pendahuluan’, 13.3 (2024), 3353–64.

3) Domain psikomotor, yakni berorientasi pada keterampilan motorik atau penggunaan otot kerangka.²⁹

Soal *HOTS* atau *Higher order Thinking Skills* merupakan instrumen atau alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi³⁰, yaitu kemampuan berpikir yang tidak sekadar mengingat(*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*). Soal- soal *HOTS* pada konteks asesmen mengukur kemampuan:

- 1) *Transfer* satu konsep ke konsep lainnya.
- 2) Memproses dan menerapkan informasi.
- 3) Mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda.
- 4) Menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah.
- 5) Menelaah ide dan informasi secara kritis.

Meskipun demikian, soal-soal yang berbasis *HOTS* tidak berarti soal yang lebih sulit daripada soal *recall*. Soal *HOTS* dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis atau kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kemampuan berpikir kritis meliputi level kognitif C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), dan C6 (Menciptakan) pada tingkatan kognitif berdasarkan rumusan Anderson (*Revisi Teori Bloom*). Kemampuan berpikir kritis ini sesuai dengan istilah kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *HOTS* (*Higher Order Thinking Skills*). Sementara itu, level kognitif C1 (mengingat), C2

²⁹ Kurikulum Pendidikan and others, 'Jurnal Basicedu', 6.4 (2022), 7292–7302.

³⁰ Muthoharoh.

(memahami), dan C3 (menerapkan) masih digolongkan level *LOTS* (*Lower Order Thinking Skills*) atau kemampuan berpikir tingkat rendah.³¹

Tabel.2.1 KKO

Kategori Kognitif	Kata kerja oprasiona (kko) ranah kognitif	Level Kognitif
C1	Mengingat	<i>LOTS</i>
C2	Memahami	
C3	Menerapkan	
C4	Menganalisis	<i>HOTS</i>
C5	Mengevaluasi	
C6	Mengkreasi	

B. Penelitian Relevan

Tabel.2.2
Penelitian Relevan

No	Skripsi	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Maulidiah Dinda Nur (2025) Pengaruh penggunaan (AI) dalam pembelajaran terhadap kemampuan	Sama-sama meneliti tentang Artificial Intelligence yaitu <i>Chat GPT</i> .	Tidak berfokus di pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti saja tapi di semua pelajaran.	Penggunaan <i>ChatGPT</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, terutama

³¹ Jiwandono.

	berpikir kritis siswa.			pada aspek analisis dan evaluasi. Namun, sebagian siswa masih bergantung terlalu banyak pada jawaban AI tanpa memverifikasi.
2.	Sofia Putri Wulandari (2024) Analisis peran teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI): <i>Chat GPT</i> dalam membentuk karakter berpikir kritis pada pendidikan Agama Islam (PAI).	Sama-sama meneliti tentang <i>Artificial Intelligence</i> yaitu <i>Chat GPT</i> .	Berfokus pada peran teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI): <i>Chat GPT</i> bukan pengaruh penggunaan aplikasi <i>chat gpt</i> Terhadap kemampuan bernalar kritis ranah kognitif peserta didik.	Penggunaan <i>Chat GPT</i> sebagai alat bantu diskusi dalam PAI akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, terutama dalam memahami teks al-Qur'an dan Hadis serta menganalisis masalah sosial berdasarkan nilai Agama.
3.	Munawar Fuad (2024) Pengaruh penggunaan Chat	Sama-sama spesifik pada chat gpt dan ranah kognitif.	Lebih berfokus pada hasil belajar dan motivasi	Penggunaan <i>Chat GPT</i> meningkatkan hasil belajar kognitif siswa

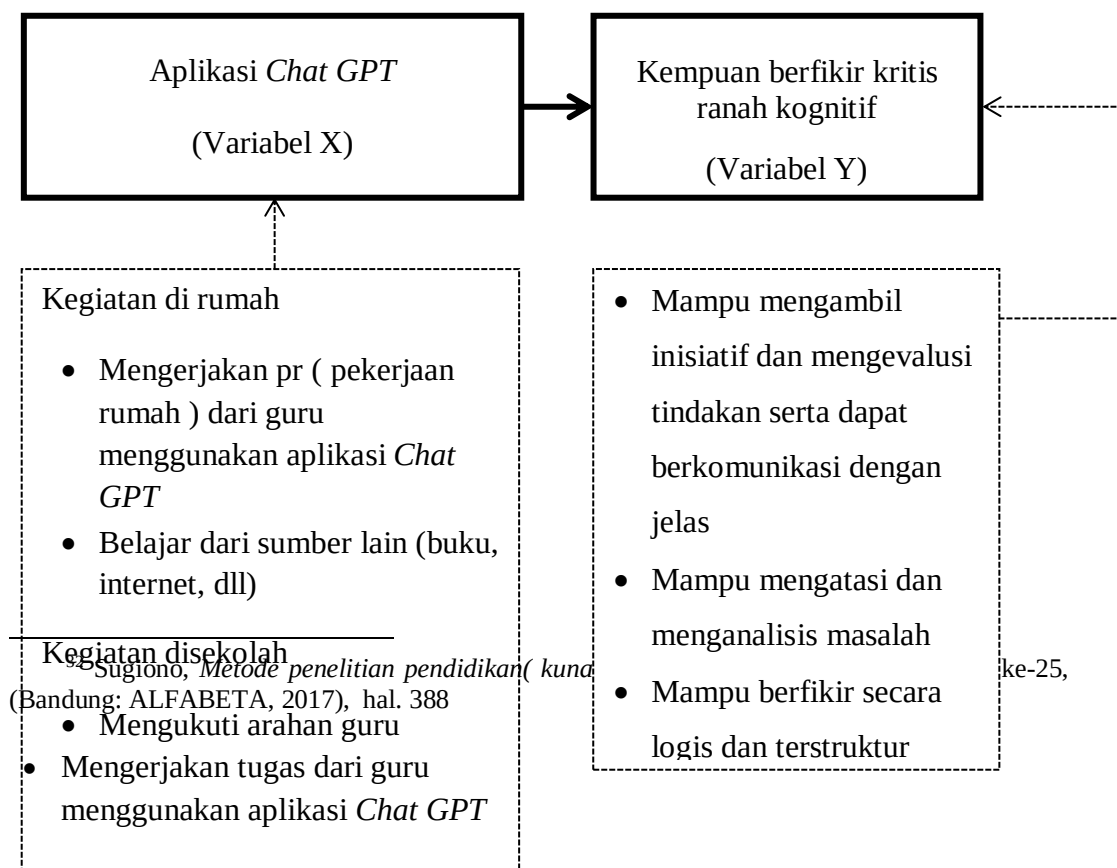
	<i>Generative Pre-Trained Transformer (Chat GPT)</i> terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam			sebesar 27% dan motivasi belajar sebesar 31% dalam pendidikan agama Islam. Hasil belajar kognitif yang meningkat terkait erat dengan kemampuan memahami konsep (koefisien korelasi 0,85) dan menerapkannya (koefisien korelasi 0,82), yang merupakan dasar penting untuk mengembangkan berpikir kritis. Implikasi: Peningkatan hasil belajar kognitif melalui <i>Chat GPT</i> bisa menjadi langkah awal untuk membangun
--	---	--	--	--

				kemampuan berpikir kritis di mata pelajaran pendidikan Agama Islam.
--	--	--	--	---

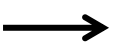
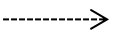
C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³² Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini adalah :

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual



Keterangan:

-  = Variabel yang diteliti
-  = Variabel yang tidak diteliti
-  = Arah pengaruh pada variabel yang diteliti
-  = Arah pengaruh pada variabel yang tidak diteliti

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan.³³ Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

Ha : Ada Pengaruh penggunaan Aplikasi *Chat GPT* terhadap kemampuan berfikir kritis ranah kognitif peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI di SMAN 1 Sentajo Raya

Ho : Tidak Ada Pengaruh penggunaan Aplikasi *Chat GPT* terhadap kemampuan berfikir kritis ranah kognitif peserta didik pada mata

³³ *Ibid.*, hal. 389

pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI di
SMAN 1 Sentajo Raya

E. Definisi oprasional

Definisi operasional ini merupakan definisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu konsep terhadap realita data kenyataan, sehingga lebih mudah konsep itu dipahami.³⁴

Tabel.2.3

Defenisi Operasional

NO	Variabel	Langkah-langkah
-----------	-----------------	------------------------

³⁴ Masri Singarimbun dkk, *Metode Penelitian Survei II*, (Jakarta : LP3ES, 2001), hal. 118

NO	Variabel	Langkah-langkah
1	Aplikasi <i>Chat GPT</i> (Variabel X)	1. Menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas Sebelum menggunakan <i>Chat GPT</i>, Tujuan yang jelas akan membantu <i>Chat GPT</i> memberikan hasil yang lebih relevan. 2. Menggunakan Input yang Tepat Untuk mendapatkan hasil yang optimal, pastikan input atau pertanyaan yang diajukan spesifik dan jelas. Hindari menggunakan kalimat yang ambigu atau terlalu umum karena itu dapat menghasilkan jawaban yang tidak relevan. 3. Melakukan Verifikasi Informasi Setiap informasi yang dihasilkan oleh <i>Chat GPT</i> harus diverifikasi dengan literatur akademik yang valid. Jangan mengandalkan sepenuhnya pada

NO	Variabel	Langkah-langkah
		hasil <i>Chat GPT</i> tanpa melakukan pengecekan ulang. 4. Mengintegrasikan Hasil <i>Chat GPT</i> dengan Analisis Mandiri Gunakan hasil dari <i>Chat GPT</i> sebagai tambahan dalam analisis mandiri. Al ini seharusnya hanya menjadi alat bantu, bukan pengganti pemikiran kritis dan analisis peneliti.
2	berfikir kritis ranah kognitif (variabel Y)	1. Mampu mengambil inisiatif, menganalisis permasalahan untuk mengetahui makna dan mampu memberikan jawaban yang tepat. 2. Mampu mengevaluasi masalah dan mampu membuat solusi baru berdasarkan pemahaman materi. 3. Mampu mengkreasi dan

NO	Variabel	Langkah-langkah
		menarik kesimpulan secara logis Penuh Ketekunan, Berusaha mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain dan mampu menanggapi argumen dengan cara kritis dan konstruktif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah *pre eksperimen*, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. dengan begitu kualitas pelaksanaan rancangan peneliti (validitas internal) bisa menjadi tinggi. Adapun ciri utama *pre eksperimental* ini ialah sampel yang dipakai untuk satu kelompok eksperimen tanpa kelompok pembanding ada tiga bentuk *pre eksperimental* yaitu *one shot case study*, *one grup pretest-posttest design* Dan *statis grup comparison design*. Jadi dipenelitian ini peneliti mengambil jenis *one grup pretest-posttest design* ,yaitu hanya menggunakan satu kelompok, di beri tes awal sebelum perlakuan, dan tes akhir sesudah perlakuan. Maka dari itu peneliti disini hanya mengambil 1 sampel saja untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian eksperimen adalah salah satu penelitian kuantitatif dimana peneliti penerapan satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*)³⁵, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengamati efek dari penerapan pada variabel terikat (*dependent variable*). Persyaratan penting untuk penelitian eksperimental adalah kontrol, penerapan dari variabel independen, observasi, pengukuran kontrol, pengamatan yang cermat dan pengukuran. Metode penelitian ini memberikan bukti dari efek independent variable mempengaruhi dependent variable. Dalam eksperimen ada dua variabel yang utama, yaitu variabel bebas dan terikat.

³⁵ Rahmatullah Akbar and others, 'Experimental Reseacrch Dalam Metodologi Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Januari, 2023.2 (2023), 465–74.

Variabel bebas sengaja diterapkan oleh peneliti, sedangkan variabel yang diamati sebagai akibat dari penerapan variabel bebas adalah variabel terikat. Jadi dalam penelitian eksperimen, peneliti dapat menerapkan factor-faktor (variabel) yang mungkin mempengaruhi subjek, kemudian melihat respon dari subjek tersebut sebagai hasilnya.³⁶

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama tiga bulan terhitung semenjak setelah proposal ini diseminarkan pada tanggal 16 April 2026 dan mulai penelitian di SMA Negeri 1 Sentajo Raya pada tanggal 18 Mei 2026 hingga 10 Juli 2026.

2. Lokasi

Lokasi tempat penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Sentajo raya, yang beralamat di Desa muaro sentajo Kecamatan sentajo raya, kode pos 29362.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian³⁷. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas XI-1 di SMA N 1 Sentajo raya yang berjumlah 32 orang yang menjadi 1 kelas.

³⁶ Akbar and others.

³⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI 1	14	18	32
Jumlah		14	18	32

2. Sampel

Adalah “sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati”.³⁸ Sampel Peneliti menggunakan teknik *sampling total* yaitu sebuah cara untuk mendapatkan sampel dengan menjadikan seluruh anggota sebagai sampel semua. Sampel pada penelitian ini menggunakan 1 kelas yaitu kelas XI-1 sebagai kelas objek penelitian yang berjumlah 32 peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.³⁹seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yaitu seluruh sampel dari siswa dan siswi kelas XI-1 di SMA 1 Sentajo raya untuk dijawab.

³⁸Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hal. 69

³⁹ Muri yusuf. *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gaabungan*, hal. 199

Pada penelitian ini penulis menggunakan Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan⁴⁰.

Peneliti menggunakan bentuk ceklis dengan 4 poin pilihan jawaban yaitu "selalu" dengan skor 4, "sering" dengan skor 3, "kadang-kadang" dengan skor 2, "tidak pernah" dengan skor 1. Pemilihan skala 4 poin bertujuan untuk menghilangkan pilihan netral, sehingga responden terdorong untuk memberikan jawaban yang tegas dan tidak cenderung memilih jawaban di tengah-tengah dan ragu-ragu.

2. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian

⁴⁰ Sugiono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif kuantitatif dan R&D*, cetakan ke-25 (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 94

berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala - gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴¹

Observasi pendahuluan yang penulis lakukan yaitu Proses pengamatan secara langsung dengan turun langsung kelapangan sekaligus pencatatan terhadap gejala pada variabel yang diteliti yaitu adalah mengamati siswa dan siswi kelas XI-1 di SMA 1 Sentajo raya.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.⁴² wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin Mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil.⁴³ teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara terstruktur kepada responden yaitu seluruh sampel dari siswa dan siswi kelas XI-1 di SMA 1 Sentajo raya untuk memperoleh informasi atau data.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, surat kabar, transkrip dan sebagainya.⁴⁴

⁴¹ Sugiono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif kuantitatif dan R&D*, cetakan ke-25 (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 203

⁴² *Ibid.*, hal. 173

⁴³ *Ibid.*, hal. 194

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 274

E. Teknik Analisis Data

Tahap pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk menilai aspek kognitif, nilai aspek berpikir kritis, angket respon siswa dan lembar kegiatan peserta didik. data hasil tes siswa yang diperoleh dari jawaban siswa dari hasil penelitian kemudian akan dianalisis dengan menggunakan skor dan di uji secara statisika (kuantitatif) dengan menggunakan progam *Statistical and Product Servise Solution* (SPSS).

Selanjutnya teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji validasi, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

1. Uji Analisis Instrumen

- a. Uji Validasi yaitu Validitas berasal dari kata *validity* yang merupakan derajat ketepatan antara data pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidtan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pada penelitian ini instrumen peneliti yang dilakukan dikelas eksperimen. Dengan menggunakan rumus *korelasi product moment pearson* dan kriteria keputusan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ butir soal valid dan dapat di gunakan dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ butir soal tidak valid dan tidak dapat di gunakan dan harus di perbaiki.

- b. Uji Reliabilitas yaitu Instrumen penelitian yang akan diujikan setelah diketahui validitasnya, kemudian dilakukan pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha cronbach dan kriteria keputusan jika nilai Alpha cronbach $> 0,60$ instrumen reliabel atau dapat di gunakan untuk penelitian.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Mendeskripsikan gambaran data sebelum dan sesudah perlakuan, meliputi Skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (mean), dan simpangan baku. Distribusi frekuensi, persentase, dan pengelompokan kategori interval (rendah, cukup, tinggi).

3. Uji Persyaratan Analisis Statistik

- a. Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi pada data sampel. Untuk melakukan uji normalitas, digunakan rumus uji shapiro-wilk (sampel < 50) data di nyatakan normal jika $\text{sig.} > 0,05$
- b. Uji Homogenitas adalah uji untuk mengecek apakah varians atau penyebran data seimbang antar kelompok atau data, karna penelitian ini menggunakan one grup pretest-posttest tidak ada kelas kontrol sehingga dapat di gunakan untuk membandingkan varians pretest dan posttest atau memastikan sebaran data awal tidak terlalu jauh berbeda.
- c. Uji Hipotesis Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan aplikasi chat gpt terhadap kemampuan berfikir kritis ranah kognitif pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan

budi pekerti kelas XI SMA Negeri 1 Sentajo Raya, digunakan rumus uji paired sample t-test karna data berdistribusi normal dengan :

H_a diterima & H_0 ditolak jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05 \rightarrow$ Terdapat pengaruh signifikan.

H_0 diterima & H_a ditolak jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05 \rightarrow$ Tidak terdapat pengaruh signifikan.

- d. Uji N-Gain adalah metode mengukur seberapa besar peningkatan atau perbaikan hasil belajar setelah di berikan perlakuan dengan membandingkan nilai pretest dan posttest hasilnya lalu di kategorikan $\geq 0,7$: Tinggi 0,3-0,69: sedang $< 0,3$: Rendah

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiatul, 'Implementasi Pembelajaran Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57', *Tsaqila Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 2.1 (2022), 31–40 <<https://doi.org/10.30596/tjpt.v2i1.342>>
- Aiman, Faiz, and Kurniawaty Imas, 'Tantangan Penggunaan ChatGPT Dalam Pendidikan Ditinjau Dari Sudut Pandang Moral', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5.1 (2023), 456–63
- Akbar, Rahmatullah, Weriana, Rusdy A Siroj, and M Win Afgani, 'Experimental Reseach Dalam Metodologi Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Januari, 2023.2 (2023), 465–74
- Anhar, Sofyan Habibi, 'Analisis Materi Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Mts Kelas IX', *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13.2 (2023), 76–86<<https://ejurnal.iq.ac.id/index.php/qiroah/article/view/1214%0Ahttps://ejurnal.iq.ac.id/index.php/qiroah/article/download/1214/411>>
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Dewey, J. (1933). *How We Think*. Boston: D.C. Heath and Company, hlm. 9
- Ennis, R. H. (2011). *Critical Thinking: A Streamlined Conception*. Dalam Davies, M. & Barnett, R. (Eds.). *A Handbook of Critical Thinking in Higher Education*. New York: Palgrave Macmillan, hlm. 31–47.
- Iriyani, Sri Astuti, Elyakim N S Patty, Abu Rizal Akbar, Ridwan Idris, Bhujangga Ayu, Putu Priyudahari, and others, 'Studi Literatur: Pemanfaatan Teknologi Chat GPT Dalam Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1.1 (2023), 9–16 <<https://doi.org/10.30812/upgrade.v0i0.3151>>
- Jiwandono, Nahnu Robid, 'kemampuan berpikir kritis (critical thinking) mahasiswa semester 4 (empat) pada mata kuliah psikolinguistik', 4 (2018)
- Kurniahtunnisa, Maria Yasinta Manuel, Mellyatul Aini, and Tika Putri Agustina, 'Persepsi Dan Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Artificial Intelligence', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15.1 (2025), 47–59 <<https://doi.org/10.24246/j.js.2025.v15.i1.p47-59>>
- Maret, Universitas Sebelas, Jl Brigjend, and Slamet Riyadi, 'Analisis Pemanfaatan Aplikasi Online Pada Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Di Sekolah Dasar', 449, 24–28
- Muthoharoh, Miftakhul, 'Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)', *Journal of Islamic Education*, 5.2 (2020), 131–43
- Nindya Risnina, Nur, Septica Tiara, Indah Permatasari, Aliyya Zahra Nurulhusna, Febina Mushen Anjelita, Cahya Wulaningtyas, and others, 'Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Di Institut Teknologi Sepuluh Nopember', *Bahasa Dan Budaya*, 2.4 (2023), 119–32 <<https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2364>>
- P, Hamdani M Prayitno B A Karyanto, 'Meningkatkan Kemampuan Berpikir

- Kritis Melalui Metode Eksperimen The Improve Ability To Think Critically Through The Experimental Method', 16. Kartimi (2012), 139–45
- Pendidikan, Kurikulum, Agama Islam, N. Euis Kartini, Encep Syarif Nurdin, and Kama Abdul Hakam, 'Jurnal Basicedu', 6.4 (2022), 7292–7302
- Setiawan, Dodi, Emilia Ayu Dewi Karuniawati, and Saksia Imelda Janty, 'Peran Chat Gpt (Generative Pre-Training Transformer) Dalam Implementasi Ditinjau Dari Dataset', *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3.3 (2023), 9527–39
- Sihotang, Agung, 'Implementasi Taksonomi Bloom Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Perilaku Teladan Siswa Pendahuluan', 13.3 (2024), 3353–64
- Undang undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, 'undang undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional', *Demographic Research*, 49.0 (2003), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen
- Yusuf, M.(2017). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. Jakarta:kencana



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmptsp.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 168/DPMTSP-PTSP/1.04.02.02/2026

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:232/FIPSI/UNIKS/V/2026 Tanggal 13 MEI 2026.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **DIEVA PRATIWI**
NIM : 220307025
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : TELUK KUANTAN
Judul Penelitian : "PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI CHAT GPT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS RANAH KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI DI SMAN 1 SENTAJO RAYA"
Untuk melakukan Penelitian di : **SMAN 1 SENTAJO RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 18 Mei 2026



Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

**Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,**

ERDIANSYAH, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19720821 199201 1 002

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
SMA NEGERI 1 SENTAJO RAYA

Jl. Pelajar No. 08 Muaro Sentajo, Sentajo Raya, Kuantan Singingi, Riau, 29562

Email : smn1.sentajoraya@yahoo.com

NSS : 301091414001, NPSN : 10403601

Akreditasi : A

SURAT PERNYATAAN

No. 400.3.8.2/SMAN.1-SR/2026/094

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. AFRIZAL
NIP	: 19670404 199412 1 002
Pangkat / Golongan	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Sentajo Raya
Instansi	: Dinas Pendidikan Provinsi Riau

Dengan ini memberikan izin kepada siswa SMA Negeri 1 Sentajo Raya untuk menggunakan Hp pada saat proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sentajo Raya yang akan dilaksanakan oleh :

NAMA	: DIEVA PRATIWI
NIM	: 220307025
Program Studi	: S.1 - Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas	: Universitas Islam Kuantan Singingi
Alamat	: Teratak Air Hitam, Kec. Sentajo Raya

Demikian surat pernyataan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sentajo Raya, 13 Mei 2026

Kepala Sekolah,

Drs. AFRIZAL
NIP. 19670404 199412 1 002



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
SMA NEGERI 1 SENTAJO RAYA

Jl. Pelajar No. 08 Muaro Sentajo, Sentajo Raya, Kuantan Singingi, Riau, 29562

Email : smn1.sentajoraya@yahoo.com

NSS : 301091414001, NPSN : 10403601

Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN

No. 400.3.8/SMAN.1-SR/2026/149

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. AFRIZAL
NIP	: 19670404 199412 1 002
Pangkat / Golongan	: Pembina TK. I / IVb
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Sentajo Raya
Instansi	: Dinas Pendidikan Provinsi Riau

Dengan ini memberikan izin bahwa :

NAMA	: DIEVA PRATIWI
NIM	: 220307025
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Program Studi	: S. 1
Fakultas	: Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas	: Universitas Islam Kuantan Singingi
Alamat	: Teluk Kuantan

Telah mengadakan Riset / Penelitian di SMA NEGERI 1 SENTAJO RAYA, pada tanggal : 18 Mei s/d 10 Juli 2026 dan hasil dari Riset / Penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan Judul :

“PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI CHAT GPT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS RANAH KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI DI SMAN 1 SENTAJO RAYA”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sentajo Raya, 03 Agustus 2026



NIP. 19670404 199412 1 002

ANGKET PENGGUNAAN APLIKASI *CHAT GPT*

(PRETEST)

Nama :

Kelas :

Alamat :

Petunjuk Pengisian Angket!

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
3. Angket ini hanya karya ilmiah tidak ada hubungan dengan nilai Anda.
4. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban, yang anda anggap sesuai!
Pilihan jawaban adalah sebagai berikut: SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).

NO	PERNYATAAN	OPSI JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
	Langkah 1 Menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas Sebelum menggunakan <i>Chat GPT</i>				
1	Saya menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> untuk menjawab tugas yang guru berikan sesuai materi pembahasan.				
2	Saya menggunakan bahasa yang formal saat mencari jawaban menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> .				
3	Saya menggunakan bahasa yang sederhana atau bahasa sehari-hari saat mencari jawaban menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> .				
	Langkah 2				

	menggunakan Input yang Tepat Untuk mendapatkan hasil yang optimal, pastikan input atau pertanyaan yang diajukan spesifik dan jelas.				
4	Saya saat menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> selalu membuat pertanyaan yang sesuai.				
5	Saya saat menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> mendapatkan jawaban sesuai pertanyaan yang saya ajukan.				
	Langkah 3 Melakukan Verifikasi Informasi Setiap informasi yang dihasilkan oleh Chat GPT harus diverifikasi dengan literatur akademik yang valid.				
6	Saya saat menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> selalu memberikan pertanyaan yang beragam dari berbagai mata pelajaran.				
7	Saya saat menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> saya mendapatkan jawaban yang beragam dari berbagai sumber.				
	Langkah 4 Mengintegrasikan Hasil Chat GPT dengan Analisis Mandiri Gunakan hasil dari Chat GPT sebagai tambahan dalam analisis mandiri.				

8	Saya saat menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> saya tidak menunggu lama untuk mendapatkan jawaban.				
9	Saya saat menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> pertanyaan saya dapat di proses dan mendapatkan jawaban dari berbagai sumber.				
10	Saya saat menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> apabila saya mendapat jawaban yang kurang memuaskan lalu saya mengajukan pertanyaan kembali tentang topik yang sama saya mendapat jawaban yg tepat dan sesuai dengan topik pertanyaan pertama.				

.....2026

Tertanda Responden

()

ANGKET PENGGUNAAN APLIKASI *CHAT GPT*
(POSTTEST)

Nama :

Kelas :

Alamat :

Petunjuk Pengisian Angket!

5. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
6. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
7. Angket ini hanya karya ilmiah tidak ada hubungan dengan nilai Anda.
8. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban, yang anda anggap sesuai!
Pilihan jawaban adalah sebagai berikut: SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).

NO	PERNYATAAN	OPSI JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
	Langkah 1 Menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas Sebelum menggunakan <i>Chat GPT</i>				
1	Saya menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> untuk menjawab tugas yang guru berikan sesuai materi pembahasan.				
2	Saya menggunakan bahasa yang formal saat mencari jawaban menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> .				
3	Saya menggunakan bahasa yang sederhana atau bahasa sehari-hari saat mencari jawaban menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> .				

	Langkah 2 menggunakan Input yang Tepat Untuk mendapatkan hasil yang optimal, pastikan input atau pertanyaan yang diajukan spesifik dan jelas.				
4	Saya saat menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> selalu membuat pertanyaan yang sesuai.				
5	Saya saat menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> mendapatkan jawaban yang sesuai pertanyaan yang saya ajukan.				
	Langkah 3 Melakukan Verifikasi Informasi Setiap informasi yang dihasilkan oleh Chat GPT harus diverifikasi dengan literatur akademik yang valid.				
6	Saya saat menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> selalu memberikan pertanyaan yang beragam dari berbagai mata pelajaran.				
7	Saya saat menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> saya mendapatkan jawaban menggunakan bahasa asing yang tidak beraturan.				
	Langkah 4 Mengintegrasikan Hasil Chat GPT dengan Analisis Mandiri Gunakan hasil dari Chat GPT sebagai tambahan dalam analisis mandiri.				
8	Saya saat menggunakan Aplikasi <i>chat</i>				

	<i>gpt</i> saya tidak menunggu lama untuk mendapatkan jawaban.				
9	Saya saat menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> pertanyaan saya dapat di proses dan mendapatkan jawaban dari berbagai sumber.				
10	Saya saat menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> apabila saya mendapat jawaban yang kurang memuaskan lalu saya mengajukan pertanyaan kembali tentang topik yang sama saya mendapat jawaban yg tepat dan sesuai dengan topik pertanyaan pertama.				

.....2026

Tertanda Responden

()

ANGKET KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

(PRETEST)

Nama :

Kelas :

Alamat :

Petunjuk Pengisian Angket!

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
3. Angket ini hanya karya ilmiah tidak ada hubungan dengan nilai Anda.
4. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban, yang anda anggap sesuai! Pilihan jawaban adalah sebagai berikut: SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).

NO	PERNYATAAN	OPSI JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
	Indikator 1 Mampu mengambil inisiatif, menganalisis permasalahan untuk mengetahui makna dan mampu memberikan jawaban yang tepat.				
1	Saya berusaha mengerjakan sendiri tugas yang sulit dari guru.				
2	Saya berusaha mengulang sendiri materi yang telah dipelajari.				
3	Saya berusaha mengingat secara rinci materi pembelajaran agar bisa membuat kesimpulan pada saat Refleksi di akhir pembelajaran.				
4	Saya berusaha menjawab pertanyaan tentang materi pembelajaran secara				

	logis dan mandiri.				
	Indikator 2 Mampu mengevaluasi masalah dan mampu membuat solusi baru berdasarkan pemahaman materi.				
5	Setiap ada permasalahan dalam memahami materi pelajaran, saya bertanya kepada teman.				
6	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru melihat dari referensi lain.				
7	Saya berusaha menciptakan penyelesaian yang lebih relevan dan hasil pemikiran saya sendiri dari pertanyaan yang guru berikan.				
	Indikator 3 Mampu mengkreasi dan menarik kesimpulan secara logis Penuh Ketekunan, Berusaha mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain dan mampu menanggapi argumen dengan cara kritis dan konstruktif.				
8	Saya selalu berusaha teliti dan fokus dalam mengerjakan soal-soal dari guru.				
9	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu dan berusaha secara serius, kreatif dan inovatif.				
10	Saya berani mempertahankan pendapat saya saat diskusi kelompok dan bertanggung jawab terhadap jawaban				

	yang saya berikan.				
--	--------------------	--	--	--	--

.....2026

Tertanda Responden

()

ANGKET KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
(POSTTEST)

Nama :

Kelas :

Alamat :

Petunjuk Pengisian Angket!

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
3. Angket ini hanya karya ilmiah tidak ada hubungan dengan nilai Anda.
4. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban, yang anda anggap sesuai! Pilihan jawaban adalah sebagai berikut: SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).

NO	PERNYATAAN	OPSI JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
	Indikator 1 Mampu mengambil inisiatif, menganalisis permasalahan untuk mengetahui makna dan mampu memberikan jawaban yang tepat.				
1	Saya berusaha mengerjakan sendiri tugas yang sulit dari guru.				
2	Saya berusaha mengulang sendiri materi yang telah dipelajari.				
3	Saya berusaha mengingat secara rinci materi pembelajaran agar bisa membuat kesimpulan pada saat Refleksi di akhir pembelajaran.				
4	Saya berusaha menjawab pertanyaan tentang materi pembelajaran secara				

	logis dan mandiri.				
	Indikator 2 Mampu mengevaluasi masalah dan mampu membuat solusi baru berdasarkan pemahaman materi.				
5	Setiap ada permasalahan dalam memahami materi pelajaran, saya bertanya kepada teman.				
6	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru melihat dari referensi lain.				
7	Saya berusaha menciptakan penyelesaian yang lebih relevan dan hasil pemikiran saya sendiri dari pertanyaan yang guru berikan.				
	Indikator 3 Mampu mengkreasi dan menarik kesimpulan secara logis Penuh Ketekunan, Berusaha mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain dan mampu menanggapi argumen dengan cara kritis dan konstruktif.				
8	Saya selalu berusaha teliti dan fokus dalam mengerjakan soal-soal dari guru.				
9	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu dan berusaha secara serius, kreatif dan inovatif.				
10	Saya berani mempertahankan pendapat saya saat diskusi kelompok dan bertanggung jawab terhadap jawaban				

	yang saya berikan.				
--	--------------------	--	--	--	--

.....2026

Tertanda Responden

()

INSTRUMEN WAWANCARA
PERTANYAAN UNTUK GURU

Nama :

NIP :

Guru Bidang Studi :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ibu mengetahui tentang Aplikasi <i>chat gpt</i> ?	
2	Apakah ada peserta didik menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> di SMAN 1 Sentajo Raya ?	
3	Apakah menurut ibu dengan menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> membantu peserta didik untuk menyelesaikan tugas ?	
4	Menurut ibu apakah dengan menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> membantu meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik ?	
5	Menurut ibu apakah dengan menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> dapat memberikan suasana baru dalam pembelajaran ?	
6	Menurut ibu apa saja kendala yang dialami pada saat peserta didik sudah mengenal atau menggunakan aplikasi <i>chat gpt</i> ?	
7	Apakah upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	

INSTRUMEN WAWANCARA
PERTANYAAN UNTUK SISWA

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ananda mengetahui yang dimaksud dengan Aplikasi <i>chat gpt</i> ?	
2	Bagaimana pendapat ananda tentang penggunaan Aplikasi <i>chat gpt</i> dalam membantu proses pembelajaran ?	
3	Apakah dengan menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis ananda ?	
4	Dengan menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> apakah dapat menjadi alternatif lain sebagai sumber belajar di rumah ?	
5	Menurut ananda apa saja kendala yang dialami dalam menggunakan Aplikasi <i>chat gpt</i> ?	
6	Apakah upaya yang ananda lakukan untuk mengatasi kendala tersebut ?	

PEDOMAN OBSERVASI PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *CHAT GPT* TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS RANAH KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS XI SMAN 1 SENTAJO RAYA

Hari/Tanggal :

Kelas : Kelas XI SMAN 1 Sentajo Raya

Tempat : SMAN 1 Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya
Kabupaten Kuantan Singingi

VARIABEL	INDIKATOR
APLIKASI <i>CHAT GPT</i>	Kelas XI 1, ketika pembelajaran berlangsung peserta didik di perbolehkan menggunakan <i>handphone</i> terlihat dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan dapat menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan namun ketika di minta menjelaskan lebih dalam tentang jawaban yang di buat peserta didik tampak kesulitan dan kebingungan, kemudian peneliti melakukan tes berupa pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, namun tidak boleh menggunakan <i>handphone</i> dari 32 orang peserta didik terdapat 20 orang yang mampu menjawab pertanyaan dengan nilai diatas rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan sisanya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal dan Penguasaan penggunaan aplikasi, Partisipasi kelas, Minat dan semangat, Kemandirian, Kondisi guru pada awal dan akhir pertemuan.

Data angket variabel X

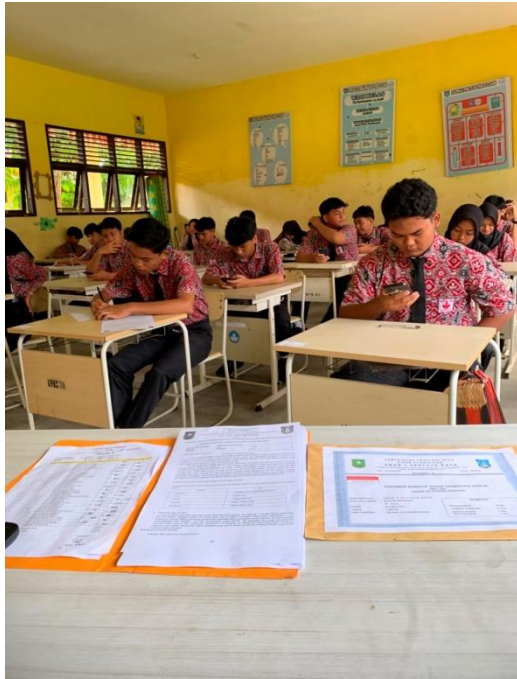
NO	NAMA SISWA	SKOR PRETEST	SKOR POSTTEST
1	AMELIA ANGGRAINI	25	34
2	AMELIA ASZARA	24	37
3	ANANDA WAHYU ARISMAN	24	36
4	BINTANG ALTA TRIMADYA	37	37
5	DAFFA YUDA PRATAMA	20	35
6	DEA INDRI	25	36
7	DIVA AULIA AZMI	22	35
8	FELSY RINKAYLA	20	34
9	FRIZA AULIA FITRI	31	38
10	GHEAN HAFDI WAHYUDA	19	32
11	INDA OLIVIA	25	35
12	KASIH AMANDA	24	32
13	KEVIN SATRIA SENTOSA	18	34
14	MARVIN HANDIKA ATALLAH	29	32
15	MEYRZA ANASTASYA	24	34
16	M. ADLY GIVARI	29	36
17	M.FAIZ	29	33
18	M. IQBAL AZHAR	25	36
19	MUJIB RAHMAN	19	30
20	NAURA TASYA	30	35
21	NAILAH SALSABILA PUTRI	24	35
22	RAFA ATYANATHAF	20	31
23	RAFFA NOVRIZY WICAKSONO	29	33
24	RAHMA MAULIDYA NAIDI	27	35
25	RAINA BR.SIHOMBING	23	33
26	RISMA AULIA	26	35
27	RIZKY BAHARY MAHAZA	22	35
28	SANDI APRILIANSAH	25	32
29	SILFANI ALIAH S	22	34
30	SILVI TRI	25	35
31	TYA ATIKA AZZAHRA	23	36
32	ZAQY IBNU MUSYAFI	30	33

Data angket variabel Y

NO	NAMA SISWA	SKOR PRETEST	SKOR POSTTEST
1	AMELIA ANGGRAINI	27	35
2	AMELIA ASZARA	26	38
3	ANANDA WAHYU ARISMAN	26	37
4	BINTANG ALTA TRIMADYA	25	37
5	DAFFA YUDA PRATAMA	23	35
6	DEA INDRI	24	36
7	DIVA AULIA AZMI	29	35
8	FELSY RINKAYLA	24	36
9	FRIZA AULIA FITRI	26	38
10	GHEAN HAFDI WAHYUDA	26	34
11	INDA OLIVIA	25	36
12	KASIH AMANDA	22	33
13	KEVIN SATRIA SENTOSA	25	34
14	MARVIN HANDIKA ATALLAH	22	36
15	MEYRZA ANASTASYA	26	36
16	M. ADLY GIVARI	25	35
17	M.FAIZ	26	35
18	M. IQBAL AZHAR	25	38
19	MUJIB RAHMAN	26	34
20	NAURA TASYA	24	36
21	NAILAH SALSABILA PUTRI	26	35
22	RAFA ATYANATHAF	23	32
23	RAFFA NOVRIZY WICAKSONO	25	33
24	RAHMA MAULIDYA NAIDI	27	36
25	RAINA BR.SIHOMBING	25	33
26	RISMA AULIA	23	35
27	RIZKY BAHARY MAHAZA	23	35
28	SANDI APRILIANSAH	25	33
29	SILFANI ALIAH S	25	35
30	SILVI TRI	28	35
31	TYA ATIKA AZZAHRA	25	36
32	ZAQY IBNU MUSYAFI	26	33

DOKUMENTASI









DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Dieva Pratiwi

Tempat Tanggal Lahir : Jalur patah, 05 Desember 2003

Alamat : Jalur Patah, Teratak Air Hitam

Riwayat Pendidikan : a. SDN 10 Beringin Jaya
b. SMPN 2 Sentajo Raya
c. SMAN 1 Benai
d. Universitas Islam Kuantan Singingi

Nama Orang Tua

Ibu : Suyono

Ayah : Muriyanti